

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis trend produksi teh di Indonesia periode 2014–2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis trend menunjukkan bahwa produksi teh di Indonesia selama periode 2014–2024 memiliki kecenderungan menurun. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain berkurangnya luas areal perkebunan, produktivitas yang belum stabil, tingginya proporsi tanaman tua, serta perubahan kondisi iklim.
2. Hasil proyeksi (forecasting) berdasarkan analisis trend menunjukkan bahwa produksi teh di Indonesia diperkirakan masih akan mengalami kecenderungan menurun hingga tahun 2032. Diperkirakan produksi teh Indonesia akan mencapai 99.749 ton pada tahun 2032.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan upaya pengembangan perkebunan teh melalui program peremajaan tanaman, perlindungan lahan perkebunan, dan penerapan teknologi budidaya untuk meningkatkan produktivitas.

2. Bagi petani dan pelaku usaha, disarankan untuk menerapkan budidaya yang lebih baik serta memanfaatkan teknologi guna meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi teh.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan metode analisis yang lebih beragam serta menambahkan variabel lain, seperti luas areal, produktivitas, harga, dan kondisi iklim, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.